

# **PT Ulima Nitra Tbk**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2022 and 2021*

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report</b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Ulima Nitra Tbk Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Ulima Nitra Tbk for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</b>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

**Branch Office:**

Solis Building  
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10  
Jakarta Barat - 11470  
INDONESIA

T +62-21-2950 1180  
F +62-21-2950 1166

## Laporan Auditor Independen

No. 00029/3.0341/AU.1/05/0322-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ulima Nitra Tbk

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Independent Auditors' Report

No. 00029/3.0341/AU.1/05/0322-2/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ulima Nitra Tbk

**Report on the Audit of the Financial Statements**

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Ulima Nitra Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### **Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

#### Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan (tidak termasuk tanah) adalah sebesar Rp 308.428.677.031 mewakili 53,04% dari jumlah aset Perusahaan. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan, Perusahaan menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk, penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri sewa kendaraan dan alat berat, jasa pertambangan dan jasa konstruksi.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

#### Estimating Useful Lives of Property and Equipment

Refer to Note 2j (Summary of Significant Accounting Financial Reporting Policies - Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Note 10 (Property and Equipment) to the financial statements.

At December 31, 2022, the Company's property and equipment (excluding land) amounted to Rp 308,428,677,031 representing 53.04% of the Company's total assets. As disclosed in Note 3 to the financial statements, the Company reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

#### **How our audit addressed the Key Audit Matters**

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of internal controls over the Company's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimates useful live property and equipment against other companies within the truck and heavy equipment rental, mining services and construction services industry.

#### **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**MIRAWATI SENSI IDRIS****Sudiharto Suwowo**

Izin Akuntan Publik No. AP 0322/

Certified Public Accountant License No. AP 0322

28 Maret 2023/March 28, 2023

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00029



# PT ULIMA NITRA Tbk

General Construction, Mining Contractor and Rental Equipment



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT ULIMA NITRA Tbk

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE  
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT ULIMA NITRA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat sesuai dengan Kartu Identitas

Pribadi/Residential address in accordance with Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number

Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: Burhan Tjokro  
: Jl. Betet No. 28  
Palembang 30113

Jl. Kutilang No. 3, Ilir Timur Tiga  
Palembang  
0711 - 365157

: Direktur Utama/President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully completely and properly disclosed in the financial statements; and
  - b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:  
28 Maret 2023/March 28, 2023



**Head Office :**  
Jl. Betet No. 28 Rt. 22  
Palembang 30113, Sumatera Selatan  
Telp. : 0711 - 365157, 365158, 365580  
Fax. : 0711 - 359469  
e-mail : info@ulimanitra.co.id  
website : www.ulimanitra.co.id

**Workshop Musi Dua :**  
Jln. Palembang - Tanjung Raya Km. 08  
Palembang - Sumatera Selatan  
e-mail : musi2@ulimanitra.co.id

	<b>Catatan/ Notes</b>		<b>2021</b>	
	<b>2022</b>			
<b>ASSET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	41.091.369.284	4	565.380.280	
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.730.314.442 dan Rp 1.173.523.342 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	144.621.795.677	5,11,16	132.442.961.766	
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.864.980.834	6	753.155.659	
Persediaan	5.456.031.493	7	3.868.751.752	
Biaya dibayar dimuka	3.024.495.895	8	9.943.067.136	
Uang muka	23.877.773.826	9	2.233.218.826	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>220.936.447.009</b>		<b>149.806.535.419</b>	
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>				
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
Klaim pengembalian pajak	6.654.780.082	25	11.071.373.469	
Aset pajak tangguhan	-	25	2.458.002.148	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 414.850.655.518 dan Rp 476.960.818.950 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	353.894.367.031	10 11,16,17	352.653.107.441	
Jaminan	32.420.000		30.500.000	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>360.581.567.113</b>		<b>366.212.983.058</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>581.518.014.122</b>		<b>516.019.518.477</b>	
<b>TOTAL ASSETS</b>				
<b>NONCURRENT ASSETS</b>				
<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	50.489.237.572	11	49.342.839.226	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.977.508.639	27	2.652.620.157	Related parties
Pihak ketiga	39.439.521.727		35.914.540.060	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	4.221.558.271	13	1.821.517.574	third parties
Utang pajak	2.155.913.316	14	1.411.123.779	Taxes payable
Beban akrual	13.984.890.395	15	11.932.381.113	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	22.518.546.111	16	26.651.550.008	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.912.044.963	17	24.846.518.917	Consumer financing payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>161.699.220.994</u></b>		<b><u>154.573.090.834</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	23.944.686.041	16	12.801.647.216	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	27.488.047.452	17	8.233.067.738	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.479.282.868	24	3.366.915.420	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	6.825.785.881	25	-	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>60.737.802.242</u></b>		<b><u>24.401.630.374</u></b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>222.437.023.236</u></b>		<b><u>178.974.721.208</u></b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 2 per saham				Capital stock - with Rp 2 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
3.138.983.000 saham	6.277.966.000	18	6.277.966.000	3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	19	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	282.114.861.886		260.078.668.269	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>359.080.990.886</u></b>		<b><u>337.044.797.269</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>581.518.014.122</u></b>		<b><u>516.019.518.477</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Statements of Profit or Loss and Other**  
**Comprehensive Income**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	424.781.798.011	20	318.296.247.836	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(374.309.781.177)</u>	21,27	<u>(301.456.346.926)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>50.472.016.834</u>		<u>16.839.900.910</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(24.103.967.081)	22,27	(21.386.886.038)	General and administrative
Pajak final	<u>(1.166.003.149)</u>		<u>(255.893.126)</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(25.269.970.230)</u>		<u>(21.642.779.164)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<u>25.202.046.604</u>		<u>(4.802.878.254)</u>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	28.567.898.967	10	1.825.833.070	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	21.305.957		24.198.981	Interest income
Penghasilan (beban) imbalan kerja jangka panjang	(135.826.275)	24	332.650.288	Long-term employee benefits income (expense)
Beban bunga dan keuangan lainnya	(12.809.682.598)	23	(13.774.982.680)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(784.402.665)</u>		<u>2.998.007.509</u>	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	<u>14.859.293.386</u>		<u>(8.594.292.832)</u>	Other Income (expenses) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	40.061.339.990		(13.397.171.086)	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<u>(17.125.675.969)</u>	25	<u>3.929.611.390</u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<u>22.935.664.021</u>		<u>(9.467.559.696)</u>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.153.167.184)	24	199.570.545	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	<u>253.696.780</u>	25	<u>(43.905.520)</u>	Related tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(899.470.404)</u>		<u>155.665.025</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<u>22.036.193.617</u>		<u>(9.311.894.671)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	7,31	26	(3,02)	<b>EARNING (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Statements of Changes in Equity**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital</b>		<b>Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital</b>	<b>Saldo Laba/Retained Earnings</b>		<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>
	<b>Dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</b>				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021</b>	5.000.000.000		-	1.000.000.000	269.390.562.940	275.390.562.940
<b>Rugi komprehensif</b>						<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Rugi tahun berjalan			-	-	(9.467.559.696)	(9.467.559.696) <b>Comprehensive loss</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Loss for the year</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih			-	-	155.665.025	155.665.025 <b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>			-	-	(9.311.894.671)	(9.311.894.671) <b>Total comprehensive loss</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						<b>Transaction with owners</b>
Penawaran umum saham perdana	18,19	1.277.966.000	69.688.163.000	-	-	70.966.129.000 <b>Initial public offering</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		6.277.966.000	69.688.163.000	1.000.000.000	260.078.668.269	337.044.797.269 <b>Balance as of December 31, 2021</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan			-	-	22.935.664.021	22.935.664.021 <b>Profit for the year</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih			-	-	(899.470.404)	(899.470.404) <b>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>			-	-	22.036.193.617	22.036.193.617 <b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		6.277.966.000	69.688.163.000	1.000.000.000	282.114.861.886	359.080.990.886 <b>Balance as of December 31, 2022</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	412.046.173.000		315.418.359.833	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(238.923.787.095)		(159.908.159.636)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(89.030.205.783)</u>		<u>(79.556.801.835)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	84.092.180.122		75.953.398.362	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(7.588.216.199)</u>		<u>(6.654.780.082)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>76.503.963.923</u>		<u>69.298.618.280</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	36.729.447.196	10	2.671.360.419	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(10.452.326.372)</u>	10	<u>(18.203.439.277)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>26.277.120.824</u>		<u>(15.532.078.858)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank jangka pendek	154.376.398.346	11	114.412.999.989	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(153.230.000.000)		(117.110.000.000)	Payment of short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	7.000.000.000			Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.898.882.572)	16	(38.237.559.004)	Payment of long-term bank loans
Penambahan utang pembiayaan konsumen jangka panjang	7.415.000.000		-	Proceeds from long-term consumer financing payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(34.734.417.126)	17	(31.258.607.888)	Payment of long-term consumer financing payable
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	-	18	35.400.000.000	Proceeds in relation to Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	19	(4.433.871.000)	Payment of share issuance costs
Pembayaran bunga	<u>(11.183.194.391)</u>	23	<u>(13.262.835.634)</u>	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(62.255.095.743)</u>		<u>(54.489.873.537)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>PENAMBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>40.525.989.004</b>		<b>(723.334.115)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>41.091.369.284</b>		<b>565.380.280</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam  
Catatan 32

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Supplemental cash flows information is presented in  
Note 32

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 23 Mei 2022 dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pertambangan. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah persewaan kendaraan dan alat berat, jasa konstruksi serta jasa pertambangan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1992. Perusahaan berdomisili di Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-28/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 300.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 118 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Maret 2021 semua saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## 1. General

### a. Establishment and General Information

PT Ulima Nitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 dated August 25, 1992 of Heniwati Ridwan, S.H., a public notary in Palembang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2811. HT.01.01.th.93 dated May 5, 1993 and was published in State Gazette No. 62 dated August 3, 1993, Supplement No. 3515. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 23, 2022 of Eti Mulyati, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, concerning the changes in Company's scope of business. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 dated May 30, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining services. The Company's current business activities are vehicle and heavy equipment rental, construction services and mining services.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company is domiciled on Jl. Betet No. 28, Palembang 30113.

### b. Public Offering of Shares

On February 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-28/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 300,000,000 shares at Rp 118 per share to public. On March 8, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebanyak 338.983.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.138.983.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 2 September 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Mertje Tjokro
Komisaris Independen	:	Supandi Widi Siswanto

**Direksi**

Direktur Utama	:	Burhan Tjokro
Direktur	:	Ulung Wijaya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/UN-DK-Kep/IX/2020 tanggal 28 September 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Supandi Widi Siswanto
Anggota	:	Tania Effendi
		Merry Maretha

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direktur.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 909 dan 767 karyawan, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2023 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization from mandatory convertible loan amounting to Rp 40,000,000,000 converted to 338,983,000 shares.

As of December 31, 2022, all of the Company's 3,138,983,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2022 and 2021, based on a circular resolution on the stockholders dated September 2, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director

As of December 31, 2022 and 2021, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 001/UN-DK-Kep/IX/2020 dated September 28, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 909 and 767 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**d. Completion of Financial Statements**

The financial statements of PT Ulima Nitra Tbk for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 28, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

**b. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Company's presentation currency.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or

- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as long term.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

**Financial Assets**

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Company's business model for managing the financial assets; and
- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

*Aset Keuangan pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

*Financial Assets at Amortized Cost*

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits were included in this category.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 dikelasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

#### *Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

#### *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and long-term consumer financing payable were included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Reklasifikasi Instrumen Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasi (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasi atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***Reclassifications of Financial Instruments***

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

***Impairment of Financial Assets***

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh asset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

**Kepemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**j. Property and Equipment**

**Direct Acquisitions**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/Years	Percentase/Percentage
Bangunan/ <i>Building</i>	10-20	5%-10%
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	4-8	12,5%-25%
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	8	12,5%
Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	8	12,5%
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4-8	12,5%-25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset dalam Pembangunan**

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **k. Transaksi Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Asset under Construction**

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **k. Lease Transactions**

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

*Sebagai Penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

*As Lessee*

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa Jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term Leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

#### I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

#### I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

**m. Revenue and Expense Recognition**

The Company has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

- Pendapatan dari jasa pertambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dengan mengacu pada tingkat jumlah produksi yang ditargetkan dalam kontrak.
- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam proses konstruksi.
- Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

#### *Pendapatan sewa*

Pendapatan dari sewa kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### **n. Imbalan Kerja**

##### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied over time:

- Revenue from mining services is recognized when services are rendered with reference to the stage of production amount targeted in the contract.
- Revenue from construction services is recognized in line with the amount of cost spent during construction process.
- Revenue from other services is recognized when services are rendered.

#### *Rental revenues*

Revenue from vehicle and heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

#### **n. Employee Benefits**

##### ***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court/Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

**o. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**o. Income Tax**

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**p. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**q. Labar (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**p. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**q. Profit (Loss) per Share**

Profit (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**r. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**s. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Sehingga, Perusahaan mengabaikan perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui cadangan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap periode pelaporan.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	41.091.369.284	565.380.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	144.621.795.677	132.442.961.766	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.864.980.834	753.155.659	Other accounts receivable from third parties
Jaminan	<u>32.420.000</u>	<u>30.500.000</u>	Refundable deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>188.610.565.795</u></b>	<b><u>133.791.997.705</u></b>	Total

For general approach, at each statements of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

d. Sewa

***Perusahaan Sebagai Penyewa***

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

***Perusahaan Sebagai Pesewa***

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan alat berat. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Lease

***Company as Lessee***

The Company has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

***Company as Lessor***

The Company has entered into various vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 353.894.367.031 dan Rp 352.653.107.441 (Catatan 10).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan di Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 353,894,367,031 and Rp 352,653,107,441, respectively (Note 10).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021 were disclosed in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.479.282.868 dan Rp 3.366.915.420 (Catatan 24).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 926.111.410 dan Rp 7.639.402.289 (Catatan 25).

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,479,282,868 and Rp 3,366,915,420, respectively (Note 24).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp 926,111,410 and Rp 7,639,402,289 respectively (Note 25).

**4. Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari:

**4. Cash and Cash Equivalents**

This account consists of:

	2022	2021	
Kas	1.884.043.993	106.579.731	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.148.950.866	413.945.937	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	41.619.562	42.133.005	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>16.754.863</u>	<u>2.721.607</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	29.207.325.291	458.800.549	Subtotal
Deposito			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>41.091.369.284</u>	<u>565.380.280</u>	Total
Suku bunga deposito per tahun	2,00%	-	Interest rate per annum on time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kas dan setara kas Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's cash and cash equivalents were denominated in Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, no cash and cash equivalents were used as collateral.

**5. Piutang Usaha Pihak Ketiga**

Rincian dari piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Banyan Koalindo Lestari	45.060.553.905	57.399.485.109	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Budi Gema Gempita	30.672.711.101	-	PT Budi Gema Gempita
Medco E & P Grissik Ltd. (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.)	26.095.959.367	16.228.762.485	Medco E & P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.)
PT Duta Bara Utama	14.694.585.562	16.279.948.224	PT Duta Bara Utama
PT Satria Bahana Sarana	8.974.760.606	9.355.556.442	PT Satria Bahana Sarana
PT Indah Jaya Abadi Perkasa	3.860.798.807	-	PT Indah Jaya Abadi Perkasa
PT Duta Energy Mineratama	3.720.772.484	-	PT Duta Energy Mineratama
PT Bukit Asam Tbk	2.884.021.599	6.915.658.494	PT Bukit Asam Tbk
PT Pacific Global Utama	2.785.439.108	5.850.511.707	PT Pacific Global Utama
PT Manambang Muara Enim	-	14.560.988.546	PT Manambang Muara Enim
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	<u>7.602.507.580</u>	<u>7.025.574.101</u>	Others (each balance under Rp 2,500,000,000)
Jumlah	146.352.110.119	133.616.485.108	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.730.314.442)</u>	<u>(1.173.523.342)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>144.621.795.677</u>	<u>132.442.961.766</u>	Net

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	128.142.936.101	113.155.244.408	Not past due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	569.959.513	4.246.400.914	1-30 days
31-60 hari	10.125.697.244	3.872.920.872	31-60 days
61-90 hari	-	2.745.520.186	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>7.513.517.261</u>	<u>9.596.398.728</u>	More than 90 days
Jumlah	146.352.110.119	133.616.485.108	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.730.314.442)</u>	<u>(1.173.523.342)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>144.621.795.677</u>	<u>132.442.961.766</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.173.523.342	362.739.462	Balance at the beginning of the year
Pembentukan	<u>556.791.100</u>	<u>810.783.880</u>	Provision
Saldo akhir tahun	<u>1.730.314.442</u>	<u>1.173.523.342</u>	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable is detailed as follows:

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 were adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade accounts receivable from third parties were used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 16).

## 6. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Biaya yang dapat dipulihkan	1.580.148.168	424.489.000	Recoverable expenses
Pinjaman penggunaan bahan bakar	683.209.687	-	Fuel usage loan
Pinjaman karyawan	518.447.486	263.701.939	Employees loan
Lain-lain	<u>83.175.493</u>	<u>64.964.720</u>	Others
Jumlah	<u>2.864.980.834</u>	<u>753.155.659</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, all other accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that all other accounts receivable from third parties were fully collectible, hence no allowance for impairment is provided.

#### **7. Persediaan**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Suku cadang	3.975.605.679	2.859.633.052	Spareparts
Bahan bakar minyak	<u>1.480.425.814</u>	<u>1.009.118.700</u>	Fuel
Jumlah	<u>5.456.031.493</u>	<u>3.868.751.752</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.150.000.000 dan Rp 1.759.270.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

#### **7. Inventories**

This account consists of:

Management believes that all inventories can be used, therefore no allowance for inventory obsolescences is needed.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, against losses from fire, theft and other risks for Rp 1,150,000,000 and Rp 1,759,270,200, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

#### **8. Biaya Dibayar Dimuka**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Asuransi dibayar dimuka	2.738.999.570	2.013.695.765	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	249.000.000	-	Prepaid rent
Jasa professional	-	7.872.566.535	Professional fees
Lain-lain	<u>36.496.325</u>	<u>56.804.836</u>	Others
Jumlah	<u>3.024.495.895</u>	<u>9.943.067.136</u>	Total

#### **8. Prepaid Expenses**

This account consists of:

#### **9. Uang Muka**

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 23.877.773.826 dan Rp 2.233.218.826 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

#### **9. Advances**

This account represents advance for purchase of property and equipment amounting to Rp 23,877,773,826 and Rp 2,233,218,826 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

## 10. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

## 10. Property and Equipment

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			<u>At cost:</u>
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	45.465.690.000	-	-	45.465.690.000
Bangunan	7.572.855.150	-	-	7.572.855.150
Mesin dan peralatan	46.918.041.055	10.636.196.455	7.207.123.800	50.347.113.710
Kendaraan	324.132.334.500	20.203.177.000	68.517.132.000	275.818.379.500
Alat berat	396.888.595.750	59.360.000.000	76.137.315.800	380.111.279.950
Peralatan kantor	8.636.409.936	801.793.303	8.499.000	9.429.704.239
Jumlah	829.613.926.391	91.001.166.758	151.870.070.600	768.745.022.549
				Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	1.554.853.528	513.156.350	-	2.068.009.878
Mesin dan peralatan	31.020.305.905	6.153.844.408	6.148.810.363	31.025.339.950
Kendaraan	198.286.539.214	32.908.648.583	64.814.885.333	166.380.302.464
Alat berat	239.837.514.656	41.155.234.010	72.736.327.675	208.256.420.991
Peralatan kantor	6.261.605.647	867.475.588	8.499.000	7.120.582.235
Jumlah	476.960.818.950	81.598.358.939	143.708.522.371	414.850.655.518
Nilai Tercatat	<u>352.653.107.441</u>			<u>353.894.367.031</u>
				Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			<u>At cost:</u>
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	8.800.000.000	36.665.690.000	-	45.465.690.000
Bangunan	3.926.500.150	451.976.973	-	7.572.855.150
Mesin dan peralatan	38.345.949.055	8.581.592.000	9.500.000	46.918.041.055
Kendaraan	326.905.805.500	9.024.030.000	11.797.501.000	324.132.334.500
Alat berat	370.898.595.750	27.370.000.000	1.380.000.000	396.888.595.750
Peralatan kantor	8.185.542.632	450.867.304	-	8.636.409.936
Aset dalam pembangunan	3.194.378.027	-	-	(3.194.378.027)
Jumlah	<u>760.256.771.114</u>	<u>82.544.156.277</u>	<u>13.187.001.000</u>	<u>-</u>
				Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	1.181.988.054	372.865.474	-	1.554.853.528
Mesin dan peralatan	25.990.016.401	5.039.789.504	9.500.000	31.020.305.905
Kendaraan	173.627.776.146	36.164.174.219	11.505.411.151	198.286.539.214
Alat berat	198.926.946.514	41.737.130.642	826.562.500	239.837.514.656
Peralatan kantor	5.327.765.757	933.839.890	-	6.261.605.647
Jumlah	<u>405.054.492.872</u>	<u>84.247.799.729</u>	<u>12.341.473.651</u>	<u>-</u>
Nilai Tercatat	<u>355.202.278.242</u>			<u>352.653.107.441</u>
				Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	80.217.727.002	82.941.094.375
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.380.631.937	1.306.705.354
Jumlah	<u>81.598.358.939</u>	<u>84.247.799.729</u>

Cost of sales  
(Note 21)  
General and administrative  
expenses (Note 22)

Total

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pengurangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual	36.729.447.196	2.671.360.419	Selling price
Nilai tercatat	<u>(8.161.548.229)</u>	<u>(845.527.349)</u>	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>28.567.898.967</u>	<u>1.825.833.070</u>	Gain on sale of property and equipment

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiasaan konsumen jangka panjang (Catatan 11, 16 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Asuransi Astra Buana	399.369.267.000	396.208.170.200	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Central Asia	16.202.388.000	5.224.076.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	13.177.800.000	760.000.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Raksa Pratikara	6.628.656.186	990.000.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>2.800.000.000</u>	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Jumlah	<u>435.378.111.186</u>	<u>405.982.246.200</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Deductions for the years ended December 31, 2022 and 2021 pertain to the sale of certain property and equipment with detail as follows:

The Company has several plot of land located in Palembang with renewable Building Use Rights (HGB) for 10 (ten) to 30 (thirty) years until 2024 to 2042. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2022 and 2021, certain property and equipment were used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable (Notes 11, 16 and 17).

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment, except for land, were insured to third parties with detail as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 113.445.204.515 dan Rp 114.938.121.204.

#### **11. Utang Bank Jangka Pendek**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.593.000.000	23.350.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>22.896.237.572</u>	<u>25.992.839.226</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>50.489.237.572</u>	<u>49.342.839.226</u>	Total
Suku bunga per tahun	7,48% - 9,50%	9,50% - 10,50%	Interest rate per annum

#### **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dan 14 tanggal 8 November 2019 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* 1 dan 2 dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 31.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dengan suku bunga mengikuti suku bunga *trade finance* mingguan dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. CM1.PLB/SPPK/387/2020 tanggal 30 September 2020, Bank Mandiri:

1. Menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.
2. Menyetujui pencabutan atas pembatasan perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan.
3. Menyetujui pencabutan atas pembatasan pembayaran dividen.
4. Mewajibkan Perusahaan untuk melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila Perusahaan melakukan RUPS untuk merubah Anggaran Dasar, modal dasar, susunan pengurus, nama dan status Perusahaan serta pembagian dividen.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there were no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of December 31, 2022 and 2021, acquisition costs of the Company's property and equipment that are fully-depreciated but were still in use amounted to Rp 113,445,204,515 and Rp 114,938,121,204, respectively.

#### **11. Short-term Bank Loans**

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.593.000.000	23.350.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>22.896.237.572</u>	<u>25.992.839.226</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>50.489.237.572</u>	<u>49.342.839.226</u>	Total
Suku bunga per tahun	7,48% - 9,50%	9,50% - 10,50%	Interest rate per annum

#### **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Based on Notarial Deed No. 13 and 14 dated November 8, 2019 of Juhaidi, S.H., a public notary in Palembang, the Company obtained Receivable Financing 1 and 2 credit facility from Bank Mandiri with maximum credit of Rp 31,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, with interest rate based on the weekly trade finance interest rate from Bank Mandiri and will mature within one year.

Based on Credit Agreement Letter No. CM1.PLB/SPPK/387/2020 dated September 30, 2020, Bank Mandiri:

1. Approved the Company's plan for initial public offering.
2. Approved the cancellation of changes in the Company's management and shareholders restriction.
3. Approved the cancellation of dividend payments restriction.
4. Obligate the Company to provide written notification to the Bank for any Company's AGM to change the Articles of Association, authorized share capital, management, name and status and dividend payments.

5. Menyerahkan salinan RUPS serta persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2021 melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/493/2020.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2022 melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/076/2021.

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 13 April 2023 melalui surat persetujuan kredit No. CM1.PLB/SPPK/157/2022.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 27.593.000.000 dan Rp 23.350.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Perusahaan yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 5).

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank BCA yang dapat diperpanjang setiap satu tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2020 dari Isnin Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Bank BCA setuju untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit terkait perubahan dan penambahan agunan kredit.

Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 12 Desember 2021 melalui surat persetujuan kredit No. 1221/SPPK/PLG/2020.

Berdasarkan Surat Persetujuan No. 133/SBK/VI/2020 tanggal 13 Oktober 2020, Bank BCA:

1. Menyetujui rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan

5. Submit the copy of AGM including the approval from the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia regarding the changes in the Company's Articles of Association.

On December 10, 2020, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2021 through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/493/2020.

On March 16, 2021, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2022 through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/076/2021.

On April 8, 2022, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until April 13, 2023 through credit agreement letter No. CM1.PLB/SPPK/157/2022.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 27,593,000,000 and Rp 23,350,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

This loan is secured with certain trade accounts receivable of the Company which is financed by this facility (Note 5).

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

In 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA and renewable within one year.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2020 of Isnin Agustina Mahardika, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, Bank BCA approved to amend the credit agreement regarding the change and addition of collateral.

On October 7, 2020, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 12, 2021 through credit agreement letter No. 1221/SPPK/PLG/2020.

Based on Credit Agreement Letter No. 133/SBK/VI/2020 dated October 13, 2020, Bank BCA:

1. Approved the Company's plan for initial public offering

2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan secara tertulis apabila terdapat perubahan susunan pengurus dan pembayaran dividen lebih dari 30% (tiga puluh persen) laba tahun berjalan.
3. Mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan kepemilikan saham mayoritas Perusahaan atau lebih dari 60% (enam puluh persen) harus dimiliki oleh Ibu Jati Simina atau keluarganya serta manajemen Perusahaan harus dibawah pengendalian Ibu Jati Siminah atau keluarganya.
4. Perusahaan wajib menyampaikan kepada Bank paling lama 5 (lima) hari kerja setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK untuk melaksanakan penawaran perdana saham Perusahaan.

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 12 Desember 2022 melalui Surat Persetujuan Kredit No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu fasilitas sampai tanggal 12 Desember 2023 melalui Surat Persetujuan Kredit No. 1413/SPPK/SLA/2022.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 22.896.237.572 dan Rp 25.992.839.226 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 153.230.000.000 dan Rp 117.110.000.000 pada tahun 2022 dan 2021.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 3.817.605.060 dan Rp 4.043.828.869 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23).

#### **Kepatuhan atas Syarat Pinjaman**

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

2. Obligate the Company to provide written notification if there is change of the Company's management and dividend payments of more than 30% (thirty percent) of current year's earnings.
3. Obligate the Company to retain the majority ownership or more than 60% (sixty percent) of the Company's share capital by Mrs. Jati Simina or her family and the Company's management should be under the control of Mrs. Jati Simina or her family.
4. The Company should notify the Bank maximum of 5 (five) working days after the Company receives the effective statement from the Financial Service Authority to execute the Company's initial public offering.

On September 29, 2021, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 12, 2022 through Credit Agreement Letter No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021.

On December 16, 2022, the Company obtained extension of the credit facility with the term of the facility until December 12, 2023 through Credit Agreement Letter No. 1413/SPPK/SLA/2022.

Loan facility that has been utilized amounted to Rp 22,896,237,572 and Rp 25,992,839,226 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The loan is secured with the same collaterals as the long-term bank loans (Note 16).

Payment of loan principal amounted to Rp 153,230,000,000 and Rp 117,110,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 3,817,605,060 and Rp 4,043,828,869 for 2022 and 2021, respectively (Note 23).

#### **Compliance with Loan Covenants**

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

## 12. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan untuk pembelian suku cadang, perlengkapan dan peralatan operasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

## 12. Trade Accounts Payable

This account consists of the Company's payable to suppliers in relation to the purchases of spareparts and operational supplies and equipment. The following is the detail of trade accounts payable:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.977.508.639	2.652.620.157	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	5.014.366.000	-	PT Pertamina (Persero)
PT United Tractor Tbk	4.261.707.967	3.329.464.721	PT United Tractor Tbk
PT Elisabeth Berkat Energi	3.884.416.981	2.355.640.000	PT Elisabeth Berkat Energi
PT AKR Corporindo Tbk	2.385.973.395	2.707.209.037	PT AKR Corporindo Tbk
PT Buana Niaga Energi	2.150.393.400	-	PT Buana Niaga Energi
PT Asuransi Astra Buana	1.698.535.809	1.298.861.049	PT Asuransi Astra Buana
PT Haniven Mulia Sarana	1.314.048.540	2.043.969.400	PT Haniven Mulia Sarana
PT Satria Bahana Sarana	1.295.054.189	41.916.138	PT Satria Bahana Sarana
PT Gajah Unggul International	1.032.265.520	-	PT Gajah Unggul International
PT Bumi Sriwijaya Harapan	888.042.254	1.468.094.980	PT Bumi Sriwijaya Harapan
PT Diandra Kharisma Abadi	853.264.508	-	PT Diandra Kharisma Abadi
PT Virgo Makmur Perkasa	752.800.000	752.800.000	PT Virgo Makmur Perkasa
PT Daya Utama Tangguh Utama	716.699.876	691.932.431	PT Daya Utama Tangguh Utama
Toko Utama Motor	686.423.500	210.088.000	Toko Utama Motor
PT Baja Sakti Mandiri	648.517.500	839.641.000	PT Baja Sakti Mandiri
PT Raja Tanjung Permai	601.135.845	729.208.145	PT Raja Tanjung Permai
PT Persada Palembang Raya	592.216.214	-	PT Persada Palembang Raya
PT Anugra Kencana Mulya	542.000.000	-	PT Anugra Kencana Mulya
PT Star Sampoerna Indonesia	526.840.000	-	PT Star Sampoerna Indonesia
PT Cakra Indo Pratama	454.640.000	-	PT Cakra Indo Pratama
PT General Service Solusi Pratama	457.826.852	460.713.900	PT General Service Solusi Pratama
PT Gema Lautan Jaya Mandiri	445.898.100	142.824.000	PT Gema Lautan Jaya Mandiri
PT Presol Indo Prima	377.614.341	22.463.097	PT Presol Indo Prima
PT Bumi Intitama Mega Artha	346.616.917	-	PT Bumi Intitama Mega Artha
CV Mustika Powerindo	334.440.119	248.080.030	CV Mustika Powerindo
PT Karya Suka Abadi	320.287.005	-	PT Karya Suka Abadi
PT Chitra Paratama	310.800.000	220.000.000	PT Chitra Paratama
PT Indotruck Utama	310.692.906	187.891.187	PT Indotruck Utama
PT Annam Sagara Abadi	300.000.000	-	PT Annam Sagara Abadi
PT Astrinusa Jaya Dharma	213.226.710	550.913.000	PT Astrinusa Jaya Dharma
PT Intraco Penta Wahana	34.896.180	911.036.500	PT Intraco Penta Wahana
PT Gunung Intan Mega Energi	-	5.856.415.480	PT Gunung Intan Mega Energi
PT Putra Laskar Merdeka	-	3.527.703.194	PT Putra Laskar Merdeka
PT Petroindo Mussi Perkasa	-	3.182.522.396	PT Petroindo Mussi Perkasa
PT Gasindo Intinusa	-	512.317.033	PT Gasindo Intinusa
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 300.000.000)	5.687.881.099	3.622.835.342	Others (each balance under Rp 300,000,000)
Subjumlah	39.439.521.727	35.914.540.060	Subtotal
Jumlah	<u>41.417.030.366</u>	<u>38.567.160.217</u>	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	30.002.162.663	14.408.301.558	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	6.967.968.911	12.574.070.824	1-30 days
31-60 hari	1.878.232.244	5.866.281.303	31-60 days
61-90 hari	866.825.155	2.897.134.624	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>1.701.841.393</u>	<u>2.821.371.908</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>41.417.030.366</u>	<u>38.567.160.217</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang usaha Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

The aging analysis of trade accounts payable is as follows:

	2022	2021	
			Not past due
			Past due:
			1-30 days
			31-60 days
			61-90 days
			More than 90 days
			Total

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's trade accounts payable were denominated in Rupiah.

### 13. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

### 13. Other Accounts Payable to Third Parties

This account consists of:

	2022	2021	
Utang pembelian aset tetap	4.102.149.850	600.000.000	Payable for purchase of property and equipment
Uang jaminan	7.445.000	7.445.000	Deposits
Retur penjualan aset tetap	-	1.092.260.000	Sales return of property and equipment
Lain-lain	<u>111.963.421</u>	<u>121.812.574</u>	Others
Jumlah	<u>4.221.558.271</u>	<u>1.821.517.574</u>	Total

Retur penjualan aset tetap merupakan pengembalian atas kelebihan penagihan dan penjualan aset tetap yang dibatalkan.

Sales return of property and equipment represents return for excess billing and canceled sales of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, all other accounts payable to third parties were denominated in Rupiah.

### 14. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

### 14. Taxes Payable

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak kini (Catatan 25)	182.161	-	Current tax (Note 25)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	8.458.783	1.082.025	Article 4(2)
Pasal 21	102.652.233	68.818.899	Article 21
Pasal 23	85.667.132	50.999.144	Article 23
Pasal 25	-	207.200	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>1.958.953.007</u>	<u>1.290.016.511</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>2.155.913.316</u>	<u>1.411.123.779</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

#### 15. Beban Akrual

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	6.372.462.362	5.889.238.867	Salaries and allowance
Bahan bakar minyak	4.739.788.511	1.833.197.560	Fuel
Denda pajak	1.374.223.826	-	Tax penalty
Pemeliharaan dan perbaikan	748.172.000	890.815.224	Service and maintenance
Sewa unit	475.600.000	724.300.000	Unit rental
Jasa profesional	130.000.000	194.000.000	Professional fees
Jasa outsourcing	-	1.756.347.527	Outsourcing fees
Lain-lain	<u>144.643.696</u>	<u>644.481.935</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.984.890.395</u></b>	<b><u>11.932.381.113</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

This account consists of:

As of December 31, 2022 and 2021, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

#### 16. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	39.601.009.930	28.865.641.668	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>6.862.222.222</u>	<u>10.587.555.556</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.463.232.152</u></b>	<b><u>39.453.197.224</u></b>	<b>Total</b>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(22.518.546.111)</u>	<u>(26.651.550.008)</u>	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	<u>23.944.686.041</u>	<u>12.801.647.216</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	9,25% - 9,50%	9,50% - 10,25%	Interest rate per annum

#### **PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Berdasarkan Surat No. 063/021/KRD/PLG/2001 tertanggal 23 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun.

#### **PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Based on Letter No. 063/021/KRD/PLG/2001 dated March 23, 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit limit of Rp 160,000,000,000. This loan was used for the purchase of vehicle and heavy equipment and was payable in monthly installment for a period of 3 (three) to 4 (four) years.

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 032/SPPK/PLG/2021 tanggal 21 April 2021, Bank BCA mengubah batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 155.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 tanggal 28 September 2021, Bank BCA mengubah jangka waktu beberapa fasilitas kredit dalam surat pemberitahuan pemberian kredit No. 032/SPPK/PLG/2021 tanggal 21 April 2021 yang berakhir di 2021 menjadi 2023 dan 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0533/SPPK/SLA/2022 tanggal 18 Mei 2022, Bank BCA menyetujui pemberian fasilitas installment loan seilai Rp 7.000.000.000 yang dicicil selama 36 bulan dan berakhir pada tahun 2025.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 39.601.009.930 dan Rp 28.865.641.668 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap Perusahaan (Catatan 5 dan 10) serta jaminan pribadi dari pemegang saham.

**PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)**

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) tahun.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 6.862.222.222 dan Rp 10.587.555.556 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 10).

Based on Credit Agreement Letter No. 032/SPPK/PLG/2021 dated April 21, 2021, Bank BCA amended the maximum credit limit to Rp 155,000,000,000 with credit term until 2024.

Based on Credit Agreement Letter No. 001/SPPK/SBK-WVI/2021 dated September 28, 2021, Bank BCA amended credit term of several credit facilities stated on credit agreement letter No. 032/SPPK/PLG/2021 dated April 21, 2021 that expired in 2021 to 2023 and 2024

Based on Credit Agreement Letter No. 0533/SPPK/SLA/2022 dated May 18, 2022, Bank BCA approved the installment loan facility amounting to Rp 7,000,000,000 to be paid monthly for 36 months until 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, loan facility that has been utilized amounted to Rp 39,601,009,930 and Rp 28,865,641,668, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, this loan was secured with certain trade accounts receivable and property and equipment of the Company (Notes 5 and 10) and personal guarantee of the stockholders.

**PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri)**

In 2021, the Company obtained credit facility from Bank Mandiri with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This loan is used for purchase of heavy equipment and is payable in monthly installment for a period of 3 (three) years.

As of December 31, 2022 and 2021, loan facility that has been utilized amounted to Rp 6,862,222,222 and Rp 10,587,555,556, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, this loan is secured with purchased assets (Note 10).

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		Payments due in:
2022	-	2022
2023	22.518.546.111	2023
2024	16.222.379.445	2024
2025	<u>7.722.306.596</u>	2025
Jumlah	<u>46.463.232.152</u>	<u>39.453.197.224</u>

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 31.898.882.572 dan Rp 38.237.559.004 pada tahun 2022 dan 2021.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 3.731.935.549 dan Rp 5.099.941.930 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23).

#### **Kepatuhan atas Syarat Pinjaman**

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (ratio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

#### **17. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang**

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dan alat berat antara Perusahaan dengan PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT SMFL Finance Indonesia.

Payment of loan principal amounted to Rp 31,898,882,572 and Rp 38,237,559,004 in 2022 and 2021, respectively.

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 3,731,935,549 and Rp 5,099,941,930 for 2022 and 2021 (Note 23), respectively.

#### **Compliance with Loan Covenants**

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

#### **17. Long-term Consumer Financing Payable**

Consumer financing payable represents liabilities for the acquisition of vehicle and heavy equipment of the Company with PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance and PT SMFL Finance Indonesia.

Jadwal pembayaran kembali utang pemberian konsumen jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term consumer financing payable is as follows:

	2022	2021	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	24.846.518.917	2022
2023	26.912.044.963	5.235.943.340	2023
2024	20.433.252.680	2.997.124.398	2024
2025	<u>7.054.794.772</u>	<u>-</u>	2025
Jumlah	54.400.092.415	33.079.586.655	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(26.912.044.963)</u>	<u>(24.846.518.917)</u>	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	<u>27.488.047.452</u>	<u>8.233.067.738</u>	Long-term portion - net

Utang pemberian konsumen berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif antara 6%-13% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

The consumer financing liabilities have terms of 1 (one) until 3 (three) years with effective interest rate at 6%-13% per annum which are secured with the related assets (Note 10).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 34.734.417.126 dan Rp 31.258.607.888 pada tahun 2022 dan 2021.

Payment of loan principal amounted to Rp 34,734,417,126 and Rp 31,258,607,888 in 2022 and 2021, respectively.

Beban bunga atas utang pemberian konsumen adalah sebesar Rp 3.633.653.782 dan Rp 4.119.064.835 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Interest expense on consumer financing payable amounted to Rp 3,633,653,782 and Rp 4,119,064,835 for 2022 and 2021 (Note 23).

## 18. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 18. Capital Stock

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders in the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholders
Burhan Tjokro	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	706.818.395	22,52%	1.413.636.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	<u>626.509.000</u>	<u>19,96%</u>	<u>1.253.018.000</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>3.138.983.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>6.277.966.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/Total Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholders
Burhan Tjokro	700.581.395	22,32%	1.401.162.790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	700.581.395	22,32%	1.401.162.790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375.000.000	11,95%	750.000.000	Jati Simina
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%	668.604.652	Merty Tjokro
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%	389.534.884	Tuti Nuarni
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%	389.534.884	Mertje Tjokro
PT Surya Fajar Sekuritas	163.742.000	5,22%	327.484.000	PT Surya Fajar Sekuritas
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	475.241.000	15,14%	950.482.000	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>3.138.983.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>6.277.966.000</u>	Total

### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

### **Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

### **19. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari:

### **19. Additional Paid-in Capital**

The additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 were derived from:

31 Desember  
2022 and 2021/  
December 31,  
2022 and 2021

Agio saham dari penawaran umum perdana 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 2 per saham dan harga penawaran Rp 118 per saham	34.800.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 2 per share and offer price of Rp 118 per share
Dikurangi Biaya emisi saham	<u>(4.433.871.000)</u>	Less Stock issuance costs
Jumlah - bersih	<u>30.366.129.000</u>	Total - net
Hasil konversi - Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	<u>39.322.034.000</u>	Result of conversion - Convertible loan from third parties
Jumlah	<u>69.688.163.000</u>	Total

## 20. Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jasa tambang	321.773.864.650	218.663.771.706	Mining services
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	49.838.170.392	75.827.466.121	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	41.943.247.565	17.752.079.550	Construction services
Lain-lain	<u>11.226.515.404</u>	<u>6.052.930.459</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>424.781.798.011</u></b>	<b><u>318.296.247.836</u></b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi.

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	Percentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales		2021	Percentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage from Total Net Sales
	Jumlah/ Amount			Jumlah/ Amount	
PT Banyan Koalindo Lestari	150.903.941.279	35,53%		100.064.641.744	31,44%
PT Budi Gema Gempita	117.052.543.769	27,56%		-	0,00%
Medco E & P Grissik Ltd. (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.)	57.979.408.749	13,65%		49.523.112.792	15,56%
PT Duta Bara Utama	44.968.934.783	10,59%		17.566.327.363	5,52%
PT Menambang Muara Enim	5.109.635.784	1,20%		100.497.584.570	31,57%

## 21. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bahan bakar	125.490.023.818	83.538.480.050	Fuel
Gaji dan tunjangan	83.509.642.675	74.519.962.579	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	80.217.727.002	82.941.094.375	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	35.160.323.041	26.340.194.083	Repair and maintenance
Biaya lapangan	23.415.772.571	13.065.732.863	Field costs
Konsumsi	7.149.837.071	7.925.292.577	Consumptions
Keamanan dan keselamatan	6.467.522.203	5.033.602.494	Safety and security
Penalti	3.931.906.095	540.084.925	Penalty
Asuransi	3.871.487.201	3.822.095.558	Insurance
Transportasi dan akomodasi	2.739.359.400	766.862.000	Transportation and accommodation
Lain-lain	<u>2.356.180.100</u>	<u>2.962.945.422</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>374.309.781.177</u></b>	<b><u>301.456.346.926</u></b>	<b>Total</b>

## 20. Net Sales

The detail of the Company's net sales is as follows:

	2022	2021	
Jasa tambang	321.773.864.650	218.663.771.706	Mining services
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	49.838.170.392	75.827.466.121	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	41.943.247.565	17.752.079.550	Construction services
Lain-lain	<u>11.226.515.404</u>	<u>6.052.930.459</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>424.781.798.011</u></b>	<b><u>318.296.247.836</u></b>	<b>Total</b>

No sales were made to related parties.

Sales from individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

## 21. Cost of Sales

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

	2022	2021	
Bahan bakar	125.490.023.818	83.538.480.050	Fuel
Gaji dan tunjangan	83.509.642.675	74.519.962.579	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	80.217.727.002	82.941.094.375	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	35.160.323.041	26.340.194.083	Repair and maintenance
Biaya lapangan	23.415.772.571	13.065.732.863	Field costs
Konsumsi	7.149.837.071	7.925.292.577	Consumptions
Keamanan dan keselamatan	6.467.522.203	5.033.602.494	Safety and security
Penalti	3.931.906.095	540.084.925	Penalty
Asuransi	3.871.487.201	3.822.095.558	Insurance
Transportasi dan akomodasi	2.739.359.400	766.862.000	Transportation and accommodation
Lain-lain	<u>2.356.180.100</u>	<u>2.962.945.422</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>374.309.781.177</u></b>	<b><u>301.456.346.926</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan segmen

Based on segment

	2022	2021	
Jasa tambang	290.533.167.423	216.886.186.102	Mining services
Sewa truk dan alat berat	43.413.464.357	60.309.236.708	Truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	33.214.469.709	19.055.347.256	Construction services
Lain-lain	<u>7.148.679.688</u>	<u>5.205.576.860</u>	Others
Jumlah	<u>374.309.781.177</u>	<u>301.456.346.926</u>	Total

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 1,30% dan 2,16% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Purchases from related parties represent 1.30% and 2.16% of net sales for 2022 and 2021, respectively (Note 27).

## 22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

## 22. Operating Expenses

The detail of operating expenses is as follows:

	2022	2021	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Jasa profesional	8.870.559.339	8.928.840.638	Professional fees
Gaji dan tunjangan	6.003.786.603	6.785.594.572	Salaries and allowance
Transportasi dan akomodasi	2.589.812.771	1.760.115.831	Transportation and accommodation
Beban pajak	2.443.898.229	270.956.228	Tax expense
Penyusutan (Catatan 10)	1.380.631.937	1.306.705.354	Depreciation (Note 10)
Listrik, air dan telekomunikasi	567.375.381	519.516.011	Electricity, water and telecommunication
Kantor	559.320.660	565.368.427	Office
Perijinan	400.780.408	164.774.638	Permit
Teknologi informasi	264.915.146	301.754.054	Information technology
Biaya bursa	230.339.642	238.458.926	Stock exchange fee
Sewa gedung	225.000.000	247.458.330	Building rental
Lain-lain	<u>567.546.965</u>	<u>297.343.029</u>	Others
Jumlah	<u>24.103.967.081</u>	<u>21.386.886.038</u>	Total
<u>Pajak final</u>			<u>Final tax</u>
Jasa konstruksi	41.943.247.565	17.752.079.550	Construction services
Tarif pajak final	<u>2,65%</u>	<u>3%</u>	Final tax rate
Pajak final yang dikenai tarif dari jasa konstruksi	1.111.496.060	532.562.387	Final tax levied from construction services
Perbedaan waktu	<u>54.507.089</u>	<u>(276.669.261)</u>	Timing difference
Jumlah	<u>1.166.003.149</u>	<u>255.893.126</u>	Total
Jumlah	<u>25.269.970.230</u>	<u>21.642.779.164</u>	Total

Beban usaha dari pihak berelasi mewakili 0,93% dan 1,05% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Operating expenses from related parties represent 0.93% and 1.05% of general and administrative expenses for 2022 and 2021, respectively (Note 27).

**23. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya**

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga atas:		
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	3.817.605.060	4.043.828.869
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	3.731.935.549	5.099.941.930
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 17)	3.633.653.782	4.119.064.835
Beban administrasi bank	<u>1.626.488.207</u>	<u>512.147.046</u>
Jumlah	<u>12.809.682.598</u>	<u>13.774.982.680</u>
		Total

**23. Interest and Other Financial Charges**

The detail of interest and other financial charges is as follows:

Interest on:	
Short-term bank loans	
(Note 11)	
Long-term bank loans	
(Note 16)	
Long-term consumer financing payable (Note 17)	
Bank charges	

**24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 13 Februari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 132 dan 113 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan cadangan manfaat ini adalah sebagai berikut:

**24. Long-term Employee Benefits Liability**

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

There was no special fund made regarding long-term benefits liability.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultant Firm Agus Susanto, an independent actuary, dated February 13, 2023.

Number of eligible employees is 132 and 113 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans is as follows:

	2022	2021
Biaya jasa kini	403.749.981	304.159.424
Penghasilan jasa lalu	(510.341.616)	(928.460.878)
Beban bunga	<u>242.417.910</u>	<u>291.651.166</u>
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>135.826.275</u>	<u>(332.650.288)</u>

Components of defined benefits costs (income) recognized in profit or loss
--

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022	2021	
Keuntungan aktuaria yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(16.299.360)	(147.995.429)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	1.128.166.683	(51.575.116)	Experience adjustment
Penyesuaian dampak IFRIC	41.299.861	-	Adjustment upon impact of IFRIC
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam beban (penghasilan) komprehensif lainnya	<u>1.153.167.184</u>	<u>(199.570.545)</u>	Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive loss (income)

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja bersih termasuk dalam penghasilan (rugi) komprehensif lainnya.

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income (loss).

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.366.915.420	4.353.002.478	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan	135.826.275	(332.650.288)	Employee benefits expense (income)
Rugi (penghasilan) komprehensif lainnya	1.153.167.184	(199.570.545)	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan kerja	<u>(2.176.626.011)</u>	<u>(453.866.225)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>2.479.282.868</u>	<u>3.366.915.420</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability is as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,30%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-IV(2019)	TMI-IV(2019)	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2022				
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>impact on defined benefits liability</i>				
	<i>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</i>	<i>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</i>	<i>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	(153.567.915)	171.457.148	Discount rate	
Kenaikan gaji	1%	160.346.114	(146.472.493)	Salary growth	

  

	2021				
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>impact on defined benefits liability</i>				
	<i>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</i>	<i>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</i>	<i>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	(266.396.060)	307.055.284	Discount rate	
Kenaikan gaji	1%	293.185.224	(259.229.801)	Salary growth	

## 25. Pajak Penghasilan

Manfaat (bebani) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak kini	(7.588.191.160)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(9.537.484.809)	3.929.611.390	Deferred tax
Jumlah	<u>(17.125.675.969)</u>	<u>3.929.611.390</u>	Total

### **Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>40.061.339.990</u>	<u>(13.397.171.086)</u>	Profit (loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	23.634.024.126	6.122.782.955	Property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai	556.791.100	810.783.880	Allowance for impairment loss
Imbalan kerja jangka panjang	(2.040.799.736)	(786.516.513)	Long-term employee benefits
Pembiayaan konsumen	<u>(24.639.301.475)</u>	<u>(12.245.565.910)</u>	Consumer financing
Subjumlah	<u>(2.489.285.985)</u>	<u>(6.098.515.588)</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya lapangan	3.348.894.575	325.974.500	Field costs
Beban bunga	2.714.662.682	3.817.132.735	Interest expenses
Beban pajak	2.443.898.229	-	Tax expense
Beban keamanan	1.826.770.500	-	Safety expense
Beban konsumsi	1.007.904.389	-	Consumption expense
Beban transportasi	651.056.952	-	Transportation expense
Penghasilan bunga	(21.305.957)	(24.198.981)	Interest income
Pendapatan (bebani) dikenakan pajak final	<u>(4.266.977.902)</u>	<u>4.137.684.744</u>	Income (expense) subjected to final tax
Lain-lain	<u>450.435.785</u>	<u>3.479.384</u>	Others
Subjumlah	<u>8.155.339.253</u>	<u>8.260.072.382</u>	Subtotal
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	<u>45.727.393.258</u>	<u>(11.235.614.292)</u>	Taxable income (loss) before application of prior year fiscal loss
Kompensasi kerugian fiskal:			Application of prior year fiscal loss:
2021	<u>(11.235.614.292)</u>	<u>-</u>	2021
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>34.491.778.966</u>	<u>(11.235.614.292)</u>	Taxable income (fiscal loss)
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>34.491.778.000</u>	<u>-</u>	Taxable income (rounded)

## 25. Income Tax

The tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	(7.588.191.160)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(9.537.484.809)	3.929.611.390	Deferred tax
Jumlah	<u>(17.125.675.969)</u>	<u>3.929.611.390</u>	Total

### **Current Tax**

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>40.061.339.990</u>	<u>(13.397.171.086)</u>	Profit (loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	23.634.024.126	6.122.782.955	Property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai	556.791.100	810.783.880	Allowance for impairment loss
Imbalan kerja jangka panjang	(2.040.799.736)	(786.516.513)	Long-term employee benefits
Pembiayaan konsumen	<u>(24.639.301.475)</u>	<u>(12.245.565.910)</u>	Consumer financing
Subjumlah	<u>(2.489.285.985)</u>	<u>(6.098.515.588)</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya lapangan	3.348.894.575	325.974.500	Field costs
Beban bunga	2.714.662.682	3.817.132.735	Interest expenses
Beban pajak	2.443.898.229	-	Tax expense
Beban keamanan	1.826.770.500	-	Safety expense
Beban konsumsi	1.007.904.389	-	Consumption expense
Beban transportasi	651.056.952	-	Transportation expense
Penghasilan bunga	(21.305.957)	(24.198.981)	Interest income
Pendapatan (bebani) dikenakan pajak final	<u>(4.266.977.902)</u>	<u>4.137.684.744</u>	Income (expense) subjected to final tax
Lain-lain	<u>450.435.785</u>	<u>3.479.384</u>	Others
Subjumlah	<u>8.155.339.253</u>	<u>8.260.072.382</u>	Subtotal
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	<u>45.727.393.258</u>	<u>(11.235.614.292)</u>	Taxable income (loss) before application of prior year fiscal loss
Kompensasi kerugian fiskal:			Application of prior year fiscal loss:
2021	<u>(11.235.614.292)</u>	<u>-</u>	2021
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>34.491.778.966</u>	<u>(11.235.614.292)</u>	Taxable income (fiscal loss)
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>34.491.778.000</u>	<u>-</u>	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pajak kini	7.588.191.160	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	146.520.929	89.628.894	Article 22
Pasal 23	7.439.623.270	6.562.664.788	Article 23
Pasal 25	1.864.800	2.486.400	Article 25
Subjumlah	7.588.008.999	6.654.780.082	Subtotal
Utang pajak kini (klaim pengembalian pajak)	<u>182.161</u>	<u>(6.654.780.082)</u>	Current tax payable (Claims for tax refund)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

The current tax expense and payable are computed as follows:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time realized.

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**Klaim Pengembalian Pajak**

Rincian klaim pengembalian pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tahun 2021	6.654.780.082	6.654.780.082	Year 2021
Tahun 2020	-	4.416.593.387	Year 2020
Jumlah	<u>6.654.780.082</u>	<u>11.071.373.469</u>	Total

**Claims for Tax Refund**

The detail of the Company's claims for tax refund is as follows:

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	
Cadangan kerugian penurunan nilai	258.175.135	122.494.042	-	380.669.177
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	740.721.394	(448.975.941)	253.696.780	545.442.233
Pembayaran konsumen	6.640.505.760	(6.728.131.293)	-	(87.625.533)
Aset tetap	(5.181.400.141)	(2.482.871.617)	-	(7.664.271.758)
 Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	 <u>2.458.002.148</u>	 <u>(9.537.484.809)</u>	 <u>253.696.780</u>	 <u>(6.825.785.881)</u>

**Deferred Tax**

The detail of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Koreksi/Corrections	
Cadangan kerugian penurunan nilai	79.802.681	178.372.454	-	-	258.175.135
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	957.660.547	(173.033.633)	(43.905.520)	-	740.721.394
Pembayaran konsumen	5.130.278.502	1.510.227.258	-	-	6.640.505.760
Aset tetap	(7.595.445.452)	2.414.045.317	-	(6)	(5.181.400.141)
 Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	 <u>(1.427.703.722)</u>	 <u>3.929.611.396</u>	 <u>(43.905.520)</u>	 <u>(6)</u>	 <u>2.458.002.148</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 can be fully utilized to future taxable income.

**Pemeriksaan Pajak**

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Periode/Tahun/ Period/Year	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter Number	Jenis Pajak/ Kind of Tax	Kurang (Lebih) Bayar/ Under (Over) Payment
2018	00017/206/18/308/23	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	1.190.317.622
Januari/January 2018 - Desember/December 2018	00026/201/18/308/23	Pajak penghasilan final pasal 21/ Final income tax article 21	134.979.955

**Tax Audit**

In 2022, the Company received the tax assessment letters with detail as follows:

Periode/Tahun/ Period/Year	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter Number	Jenis Pajak/ Kind of Tax	Kurang (Lebih) Bayar/ Under (Over) Payment
Desember/December 2018	00055/203/18/308/23	Pajak penghasilan pasal 23/ <i>Income tax article 23</i>	24.441.740
Desember/December 2018	00019/240/18/308/23	Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2/ <i>Income tax article 4 (2)</i>	24.484.509

Perusahaan menyetujui surat ketetapan pajak di atas dan mencatatnya dalam laporan keuangan.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00350A yang menyetujui klaim pengembalian pajak tahun 2020 sebesar Rp 3.371.493.732, sehingga sisa klaim pengembalian pajak tahun 2020 sebesar Rp 1.045.099.655 dicatat sebagai bagian dari akun "beban pajak" pada beban umum dan administrasi.

The Company agreed with the tax assessments letters above and therefore reflected them in the financial statements.

In 2022, the Company also received Notice of Tax Overpayment Assessment No. 00350A that approved claim for tax refund year 2020 amounted to Rp 3,371,493,732, hence the remaining balance of claim for tax refund year 2020 amounted to Rp 1,045,099,655 was recorded as part of "tax expense" in general and administrative expense.

## 26. Laba (Rugi) per Saham

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

## 26. Earnings (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>22.935.664.021</u>	<u>(9.467.559.696)</u>	Profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3.138.983.000</u>	<u>3.138.983.000</u>	Total weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Laba (rugi) per saham	<u>7,31</u>	<u>(3,02)</u>	Earnings (loss) per share

## 27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

### **Sifat Pihak Berelasi**

- Jati Simina adalah pemegang saham Perusahaan.
- Mertje Tjokro adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- RM Sederhana Muara Enim dan Toko Unit Diesel Utama adalah perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan.

## 27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

### **Nature of Relationship**

- Jati Simina is a shareholder of the Company.
- Mertje Tjokro is a Commissioner and shareholder of the Company.
- RM Sederhana Muara Enim and Toko Unit Diesel Utama are companies which have the same management with the Company.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan membeli barang dan menyewa gedung kantor dan apartemen dari pihak berelasi.
- b. Beberapa aset milik Jati Simina digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).
- c. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 2.567.000.000 dan Rp 2.345.583.700, untuk tahun 2022 dan 2021.
- d. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Company purchased and used materials and leased office space and apartment from its related parties.
- b. Several assets of Jati Simina are used for collateral of short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 16).
- c. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,567,000,000 and Rp 2,345,583,700 for 2022 and 2021, respectively.
- d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

				Percentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Penjualan Bersih/Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total Liabilities/Net Sales/ General and Administrative expenses	
	2022	2021		2022	2021
<b>Liabilitas</b>				<b>Liability</b>	
Utang usaha				Trade accounts payable	
RM Sederhana				RM Sederhana	
Muara Enim	1.043.302.039	476.044.897	0,47%	Muara Enim	
Toko Unit				Toko Unit	
Diesel Utama	934.206.600	2.176.575.260	0,42%	Diesel Utama	
Jumlah	1.977.508.639	2.652.620.157	0,89%	Total	
Pembelian				Purchases	
Toko Unit				Toko Unit	
Diesel Utama	3.631.112.150	5.203.501.460	0,85%	Diesel Utama	
RM Sederhana				RM Sederhana	
Muara Enim	1.913.822.448	1.680.391.857	0,45%	Muara Enim	
Jumlah	5.544.934.598	6.883.893.317	1,30%	Total	
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses	
Mertje Tjokro	225.000.000	225.000.000	0,93%	Mertje Tjokro	

**28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

**28. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap.

Suku bunga tetap pinjaman Perusahaan diakui pada biaya di amortisasi. Sehingga bukan merupakan subjek risiko suku bunga berdasarkan PSAK No. 60.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

#### **Interest Rate Risk**

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings such as short-term bank loans, long-term bank loans and long-term consumer financing payable. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to interest rate risk.

The Company's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

#### **Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents including outstanding receivables and committed transactions. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Director. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Setara kas	39.207.325.291	458.800.549	Cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	144.621.795.677	132.442.961.766	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.864.980.834	753.155.659	Other accounts receivable from third parties
Jaminan	<u>32.420.000</u>	<u>30.500.000</u>	Refundable deposits
Jumlah	<u>186.726.521.802</u>	<u>133.685.417.974</u>	Total

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	<= 1 tahun/ =< 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>					
Utang bank jangka pendek	50.489.237.572	-	-	-	50.489.237.572
Utang usaha	41.417.030.366	-	-	-	41.417.030.366
Utang lain-lain	4.221.558.271	-	-	-	4.221.558.271
Beban akrual	13.984.890.395	-	-	-	13.984.890.395
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					
Utang bank	22.518.546.111	23.944.686.041	-	-	46.463.232.152
Utang pembiayaan konsumen	26.912.044.963	27.488.047.452	-	-	54.400.092.415
Jumlah	<u>159.543.307.678</u>	<u>51.432.733.493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>210.976.041.171</u>
Total					
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	<= 1 tahun/ =< 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>					
Utang bank jangka pendek	49.342.839.226	-	-	-	49.342.839.226
Utang usaha	38.567.160.217	-	-	-	38.567.160.217
Utang lain-lain	1.821.517.574	-	-	-	1.821.517.574
Beban akrual	11.932.381.113	-	-	-	11.932.381.113
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					
Utang bank	26.651.550.008	12.801.647.216	-	-	39.453.197.224
Utang pembiayaan konsumen	24.846.518.917	8.233.067.738	-	-	33.079.586.655
Jumlah	<u>153.161.967.055</u>	<u>21.034.714.954</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>174.196.682.009</u>
Total					
<b>Financial liabilities at amortized cost</b>					
Short-term bank loans					
Trade accounts payable					
Other accounts payable					
Accrued expenses					
Long-term liabilities					
Bank loans					
Consumer financing payable					

## **29. Perjanjian dan Ikatan**

### **Perjanjian Sewa Truk dan Alat Berat, Jasa Konstruksi dan Pertambangan**

- a. Pada tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Bukit Asam Tbk (BA) No. 010/PJJ/A00918/EKS-0600/HK.03/2018 tentang penyewaan alat berat untuk pertambangan batubara milik PTBA selama 4 (empat) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan surat perubahan No. 052/T/ADD/A00918/0600/HK.03/2020, kontrak diperbarui mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan dan nilai kontrak. Pada tanggal 19 Agustus 2021, berdasarkan surat perubahan No. 046/T/ADD/A00918/0400/HK.03/2021, kontrak diperbarui mengenai perpanjangan masa sewa dan nilai kontrak.
- b. Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PTBA No. 013/T/PJJ/B07164/0600/HK.03/2019 tentang penyewaan truk untuk pertambangan batubara milik PTBA selama 4 (empat) tahun. Pada tanggal 21 Januari 2021, berdasarkan surat perubahan No. 004/T/ADD/B07164/0600/HK.03/2021, kontrak diperbarui mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan dan nilai kontrak.
- c. Pada tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani kontrak No. CS-17193924R dengan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) tentang penyewaan alat berat selama 5 (lima) tahun. Kontrak diperbarui pada tahun 2022, mengenai perpanjangan jangka waktu kontrak selama 2 (dua) tahun.
- d. Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Medco E&P Grissik Ltd. (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) No. CS-17915769 tentang penyewaan alat berat untuk kegiatan pengeboran milik MEPG selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbarui pada tanggal 1 Maret 2022, mengenai perpanjangan jangka waktu kontrak selama 2 (dua) tahun. Pada 15 Desember 2022, Perusahaan dan Medco E&P Grissik Ltd. (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) menandatangani amandemen 2 untuk kontrak No. 3510007078 (sebelumnya CS-17915769) mengenai perubahan rincian kompensasi dan penambahan rincian spesifikasi peralatan baru.

## **29. Agreements and Commitments**

### **Truck and Heavy Equipment Rental, Construction and Mining Services Agreement**

- a. Based on contract No. 010/PJJ/A00918/EKS-0600/HK.03/2018 dated May 30, 2018, the Company has signed a contract with PT Bukit Asam Tbk (BA), concerning the rental of heavy equipments for coal mining owned by PTBA with period of 4 (four) years. On December 31, 2020, the contract was amended based on amendment letter No. 052/T/ADD/A00918/0600/HK.03/2020, concerning the additional rental units of heavy equipments and contract value. On August 19, 2021, the contract was amended based on amendment letter No. 046/T/ADD/A00918/0400/HK.03/2021, concerning the increase in lease period and changes in contract value.
- b. Based on contract No. 013/T/PJJ/B07164/0600/HK.03/2019 dated May 7, 2019, the Company has signed a contract with PTBA, concerning the rental of truck for coal mining owned by PTBA with period of 4 (four) years. On January 21, 2021, the contract was amended based on amendment letter No. 004/T/ADD/B07164/0600/HK.03/2021, concerning the additional rental units of heavy equipments and contract value.
- c. Based on contract No. CS-17193924R dated August 8, 2017, the Company has signed a contract with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) concerning the rental of heavy equipments with the period of 5 (five) years. The contract then was renewed on 2022, concerning the extention of contract term for 2 (two) years.
- d. Based on contract No. CS-17915769 dated February 20, 2020, the Company has signed a contract with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) concerning the rental of heavy equipment for drilling activity by MEPG with period of 2 (two) years. The contract then was renewed on March 1, 2022, concerning the extention of contract term for 2 (two) years. On December 15, 2022, the Company and Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) have signed second amendment for contract No. 3510007078 (formerly CS-17915769) regarding change in detail of compensation and addition of new equipment specification detail.

- e. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) No. 010/PJ-BKL-UN/2019 tentang jasa penambangan batubara milik BKL selama 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 yang semula akan berakhir pada 26 Mei 2022 menjadi 26 Mei 2025 atau tercapainya volume pengupasan lapisan tanah sebesar 36.575.000 BCM. Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan dan BKL sepakat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan dalam kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019. Pada 1 September 2022, Perusahaan dan BKL menandatangani amandemen 4 untuk kontrak No. 010/PJ/BKL-UN/2019 mengenai pasal harga jasa pertambangan.
- f. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Satria Bahana Sarana (SBS) No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 tentang penyewaan alat berat milik Perusahaan selama 3 (tiga) tahun. Kontrak kemudian diperbarui kembali pada tanggal 16 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 mengenai penambahan unit alat berat yang disewakan, nilai kontrak dan jangka waktu kontrak.
- g. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbarui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun.
- h. Pada 7 Februari 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbarui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun.
- e. Based on contract No. 010/PJ-BKL-UN/2019 dated May 29, 2019, the Company has signed a contract with PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), regarding the coal mining service owned by BKL with period of 3 (three) years. On August 19, 2020, the Company and BKL agreed to amend contract period of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 from May 26, 2022 to May 26, 2025, or when the over burden removal volume of 36,575,000 BCM has been achieved. On October 7, 2020, the Company and BKL agreed to amend several clause of contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019. On September 1, 2022, the Company and BKL have signed fourth amendment for contract No. 010/PJ/BKL-UN/2019 regarding change in detail of pricing for mining services.
- f. Based on contract No. 906A/SBS-HO/DIR/X/2019 dated October 17, 2019, the Company has signed a contract with PT Satria Bahana Sarana (SBS), concerning the rental of heavy equipment with period of 3 (three) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 271A/PJJ-HO-DIR/VI/2021 dated June 16, 2021, concerning the additional rental units of heavy equipments, contract value and contract term.
- g. Based on contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) in 2019, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years.
- h. Based on contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) on February 7, 2019, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years.

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- i. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran kerjasama No. OPR-21-0590\_Rev1 mengenai jasa pertambangan batubara milik IJAP selama 5 (lima) tahun.
- j. Pada tanggal 1 Februari 2022, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani perjanjian kerjasama No. 2/BGG-UN/2022 mengenai jasa pertambangan batubara milik BGG selama 1 (satu) tahun.
- k. Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran konstruksi jalan No. OPR-21-0751\_Rev1 mengenai jasa pembangunan jalan sepanjang 2,5 KM.
- l. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 tanggal 8 April 2022, Perusahaan dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) menandatangani kontrak tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik DEM selama 3 (tiga) tahun atau sampai jumlah produksi 4.200.000 metric ton.
- m. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan dan PT Citra Bara Raya (CBR) menandatangani perjanjian jasa pertambangan batubara No. 001/PJPB/CBR-UN/VI/2022 pada tambang milik CBR selama 5 (lima) tahun atau sampai jumlah produksi 500.000 metric ton.
- n. Pada tanggal 11 April 2022, Perusahaan dan Medco E&P Grissik Ltd. (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) menandatangani Letter of Award Agreement No. CS-18428816 mengenai sewa alat berat selama 1 (satu) tahun mulai dari 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.
- o. Berdasarkan kontrak No. 3900517558 tanggal 09 Mei 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina EP (PEP) tentang sewa 3 (tiga) unit truck pada wilayah kerja zona 4 Field Ramba selama 36 bulan.
- i. On January 10, 2022, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed quotation of working agreement No. OPR-21-0590\_Rev1 concerning mining service of coal mine owned by IJAP with period of 5 (five) years.
- j. On February 1, 2022, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed working agreement No. 2/BGG-UN/2022 concerning mining service of coal mine owned by BGG with period of 1 (one) year.
- k. On March 29, 2022, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed point of working agreement for road construction No. OPR-21-0751\_Rev1 concerning the construction of 2,5 KM road.
- l. Based on work agreement No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 dated April 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM), concerning mining service in a mine owned by DEM with period of 3 (three) year or up to production amount of 4,200,000 metric ton.
- m. On June 24, 2022, the Company and PT Citra Bara Raya (CBR) signed point of working agreement for mining service of coal mine No. 001/PJPB/CBR-UN/VI/2022 in a mine owned by CBR with period of 5 (five) years or up to production amount of 500,000 metric ton.
- n. On April 11, 2022, the Company and Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) signed Letter of Award Agreement No. CS-18428816 concerning heavy equipment rental with period of 1 (one) year starting from June 1, 2022 until June 30, 2023.
- o. Based on contract No. 3900517558 dated May 09, 2022, the Company has signed a contract with PT Pertamina EP (PEP), concerning rental of 3 (three) truck units in Field Ramba working zone 4 with period of 36 months.

- p. Berdasarkan kontrak No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Kasih Karya Agung (KKA) tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik KKA selama 1 (satu) tahun atau sampai jumlah produksi 300.000 metric ton.

*Perjanjian Penanggulangan Keadaan Darurat dan Rehabilitasi Lingkungan*

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Gas No. 3900471013 tentang jasa penanggulangan keadaan darurat dan rehabilitasi lingkungan selama 3 (tiga) tahun.

- p. Based on contract No. 001/PJPB/KKA-UN/VII/2022 dated July 21, 2022, the Company has signed a contract with PT Kasih Karya Agung (KKA), concerning mining service in a mine owned by KKA with period of 1 (one) year or up to production amount of 300,000 metric ton.

*Services of Emergency Response and Environmental Rehabilitation Agreement*

Based on contract No. 3900471013 dated January 21, 2020, the Company has signed a contract with PT Pertamina Gas, concerning the service of emergency response and environmental rehabilitation with period of 3 (three) years.

### 30. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi jasa pertambangan, sewa truk dan alat berat, jasa konstruksi dan lainnya.

### 30. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As of December 31, 2022 and 2021 the Company has 4 (four) reportable segments, including mining services, truck and heavy equipment rental, construction services and others.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Sewa truk dan alat berat/Truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/Construction services	Lainnya/Others	Gabungan/Combined	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					
Pendapatan usaha segmen	321.773.864.650	49.838.170.392	41.943.247.565	11.226.515.404	424.781.798.011
Hasil segmen					
Laba kotor segmen	31.240.697.227	6.424.706.035	8.728.777.856	4.077.835.716	50.472.016.834
Laba usaha	12.889.685.366	3.337.992.687	5.553.744.410	3.420.624.141	25.202.046.604
Pendapatan lain-lain - bersih	11.507.199.129	778.199.368	2.067.081.186	506.813.703	14.859.293.386
Laba sebelum pajak	24.396.884.495	4.116.192.055	7.620.825.596	3.927.437.844	40.061.339.990
Beban pajak - bersih	(13.602.518.126)	(2.106.835.547)	(941.737.825)	(474.584.471)	(17.125.675.969)
Beban komprehensif lain setelah pajak	(681.352.331)	(105.531.733)	(88.814.328)	(23.772.012)	(899.470.404)
Jumlah penghasilan komprehensif	10.113.014.038	1.903.824.775	6.590.273.443	3.429.081.361	22.036.193.617
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statement of Financial Position</u>
Aset					
Aset segmen*)				574.863.234.040	Assets Segment assets
Liabilitas					
Liabilitas segmen*)				213.455.324.039	Liabilities Segment liabilities

\*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ Segment assets do not include deferred tax assets and claims for tax refund while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Sewa truk dan alat berat/Truck and heavy equipment rental	Jasa Konstruksi/Construction services	Lainnya/Others	Gabungan/Combined	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>					
Pendapatan usaha					<u>Statement of Profit or Loss</u>
Pendapatan usaha segmen	<u>218.663.771.706</u>	<u>75.827.486.121</u>	<u>17.752.079.550</u>	<u>6.052.930.459</u>	<u>318.296.247.836</u>
Hasil segmen					<u>Segment results</u>
Laba (rugi) kotor segmen	<u>1.777.585.604</u>	<u>15.518.229.413</u>	<u>(1.303.267.706)</u>	<u>847.353.599</u>	<u>16.839.900.910</u>
Laba (rugi) usaha	(12.771.263.066)	10.157.354.697	(2.674.942.081)	485.972.196	(4.802.878.254)
Beban lain-lain - bersih	(4.417.469.221)	(3.160.290.802)	(738.636.801)	(277.896.008)	(8.594.292.832)
Laba (rugi) sebelum pajak	(17.188.732.287)	6.997.063.895	(3.413.578.882)	208.076.188	(13.397.171.086)
Manfaat pajak - bersih	2.708.288.170	932.496.783	214.556.782	74.269.655	3.929.611.390
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>107.284.335</u>	<u>36.939.310</u>	<u>8.499.310</u>	<u>2.942.070</u>	<u>155.665.025</u>
Jumlah rugi komprehensif	(14.373.159.782)	7.966.499.988	(3.190.522.790)	285.287.913	(9.311.894.671)
					Total comprehensive loss
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
Aset					<u>Statement of Financial Position</u>
Aset segmen*)				<u>502.490.142.860</u>	Assets Segment assets
Liabilitas					
Liabilitas segmen*)				<u>177.563.597.429</u>	Liabilities Segment liabilities

\*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan klaim pengembalian pajak dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/ Segment assets do not include deferred tax assets and claims for tax refund while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

### 31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani adendum pertama untuk kontrak No. 002/BGG-UN/2022 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik BGG selama 3 (tiga) tahun dan perubahan nilai kontrak.
- Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Duta Bara Utama (DBU) menandatangani surat perubahan No. 013/DBU-UN/LEG/ADDII/III/2023 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik DBU selama 3 (tiga) tahun dan perubahan nilai kontrak.
- Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan dan PT Duta Bara Utama (DBU) menandatangani surat perubahan No. 014/DBU-UN/LEG/ADDII/III/2023 mengenai perpanjangan penyewaan peralatan proyek selama 3 (tiga) tahun dan perubahan nilai kontrak.

### 31. Events After the Reporting Period

- On February 1, 2023, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed first addendum for contract No. 002/BGG-UN/2022 concerning the extension for mining service of coal mine owned by BGG for period of 3 (three) years and changes in contract value.
- On March 1, 2023, the Company and PT Duta Bara Utama (DBU) signed amendment letter No. 013/DBU-UN/LEG/ADDII/III/2023 concerning the extension for mining service of coal owned by DBU for period of 3 (three) years and changes in contract value.
- On March 1, 2023, the Company and PT Duta Bara Utama (DBU) signed amendment letter No. 014/DBU-UN/LEG/ADDII/III/2023 concerning the extension for rental of project equipments for period of 3 (three) years and changes in contract value.

**32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Utang pemberian konsumen jangka panjang	48.639.922.886	13.188.577.000	Long-term consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	31.908.917.500	14.486.450.000	Long-term bank loans
Uang muka pembelian aset tetap	-	36.665.690.000	Advance for purchase of property and equipment
Penambahan tambahan modal disetor melalui pinjaman opsi konversi pihak ketiga	-	39.322.034.000	Increase in additional paid-in capital through convertible loan from third parties
Penambahan modal disetor melalui pinjaman opsi konversi pihak ketiga	-	677.966.000	Increase in paid-up capital through convertible loan from third parties

**33. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**32. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

**33. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash changes</u>		
			Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	49.342.839.226	1.146.398.346	-	50.489.237.572	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.453.197.224	(24.898.882.572)	31.908.917.500	46.463.232.152	Long-term bank loans
Utang pemberian konsumen jangka panjang	33.079.586.655	(27.319.417.126)	48.639.922.886	54.400.092.415	Long-term consumer financing payable
Jumlah	<u>121.875.623.105</u>	<u>(51.071.901.352)</u>	<u>80.548.840.386</u>	<u>151.352.562.139</u>	Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash changes</u>		
			Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	52.039.839.237	(2.697.000.011)	-	49.342.839.226	Short-term bank loans
Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	40.000.000.000	-	(40.000.000.000)	-	Convertible loan from third parties
Utang bank jangka panjang	63.204.306.228	(38.237.559.004)	14.486.450.000	39.453.197.224	Long-term bank loans
Utang pemberian konsumen jangka panjang	51.149.617.543	(31.258.607.888)	13.188.577.000	33.079.586.655	Long-term consumer financing payable
Jumlah	<u>206.393.763.008</u>	<u>(72.193.166.903)</u>	<u>(12.324.973.000)</u>	<u>121.875.623.105</u>	Total

#### **34. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak yang Memberatkan Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 469.041.755 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

#### **34. New Financial Accounting Standards**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendment to PSAK No. 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contract
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No.73: Lease

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 469,041,755 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ULIMA NITRA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73: Leases regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*